



**ANALISIS TERJADINYA KETERLAMBATAN *CLEARANCE* DI  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III BATANG  
KAPAL TB. OCEAN MASTER 101 PADA PT. ALPHA TRANS  
LOGISTICS**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**MUHAMMAD RHEZA PAHLEVI  
NIT. 561911337465 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS TERJADINYA KETERLAMBATAN *CLEARANCE* DI KANTOR  
KESEHATAN PELABUHAN KELAS III BATANG KAPAL TB. OCEAN MASTER  
101 PADA PT. ALPHA TRANS LOGISTICS**

DISUSUN OLEH:

**MUHAMMAD RHEZA PAHLEVI**  
NIT. 561911337465 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 21 Juli 2023.

Dosen Pembimbing I

Materi

Dosen Pembimbing II

Metodologi dan Penulisan

**Dr. ANDI PRASETIAWAN, S.ST, M.M**  
Penata Muda Tk. I (III/b)  
NIP. 19810103 201507 1 001

**PRITHA KURNIASIH, M.Sc**  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19831220 201012 2 003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

**Dr. NUR ROHMAH, SE., MM**  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS TERJADINYA KETERLAMBATAN *CLEARANCE* DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III BATANG KAPAL TB. OCEAN MASTER 101 PADA PT. ALPHA TRANS LOGISTICS” karya,

Nama : MUHAMMAD RHEZA PAHLEVI

NIT : 561911337465K

Program Studi : D IV TALK

Telah dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi prodi TALK Politeknik Ilmu

Pelayaran Semarang pada hari Jumat, tanggal 28 Juli 2023.

Semarang, 28 Juli 2023.

Penguji I : RETNO HARIYANTI, S.Pd., M.M

Penata Tk.I (III/b)

NIP. 19741018 199803 2 001

Penguji II : Dr. ANDI PRASETIAWAN, S.ST., M.M

Penata Muda Tk.I (III/b)

NIP. 19810103 201507 1 001

Penguji III : FAJAR TRANSELASI, S.Tr., M.A.P

Penata (III/c)

NIP. 19760310 201012 1 001

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

**Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H, M.Mar**

**Pembina Tingkat I (IV/b)**

**NIP. 19730704 1998031 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rheza Pahlevi

NIT : 561911337465 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul "ANALISIS TERJADINYA KETERLAMBATAN *CLEARANCE* DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III BATANG KAPAL TB. OCEAN MASTER 101 PADA PT. ALPHA TRANS LOGISTICS"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 28 Juli 2023.

Yang membuat pernyataan,



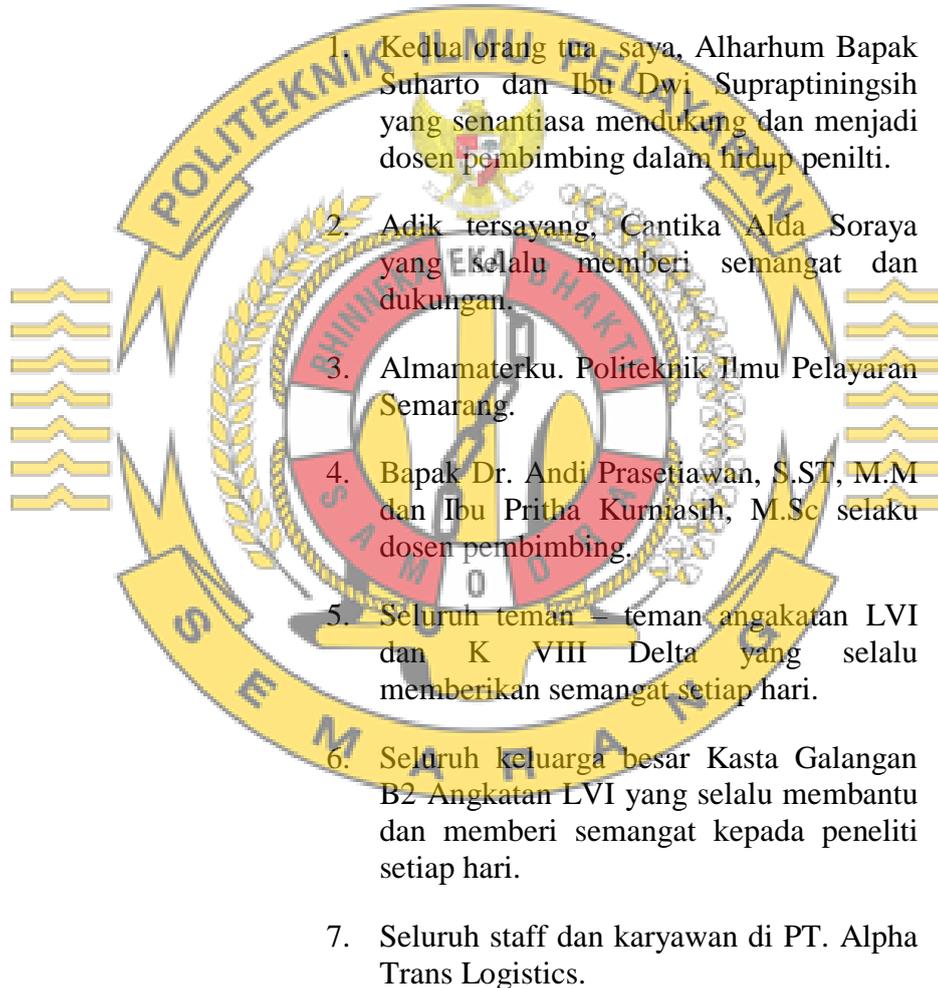
**MUHAMMAD RHEZA PAHLEVI**  
NIT. 561911337465 K

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

1. Simpan omong kosongmu tunjukkan potensimu.
2. "Aku sudah pernah merasakan semua kepahitan dalam hidup dan yang paling pahit ialah berharap kepada manusia." - Ali bin Abi Thalib
3. Gunakan "Hehe" setiap kali malas berdebat.

### Persembahan:

- 
1. Kedua orang tua saya, Alharhum Bapak Suharto dan Ibu Dwi Supraptiningsih yang senantiasa mendukung dan menjadi dosen pembimbing dalam hidup peneliti.
  2. Adik tersayang, Cantika Alda Soraya yang selalu memberi semangat dan dukungan.
  3. Almamaterku, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
  4. Bapak Dr. Andi Prasetiawan, S.ST, M.M dan Ibu Pritha Kurniasih, M.Sc selaku dosen pembimbing.
  5. Seluruh teman – teman angkatan LVI dan K VIII Delta yang selalu memberikan semangat setiap hari.
  6. Seluruh keluarga besar Kasta Galangan B2 Angkatan LVI yang selalu membantu dan memberi semangat kepada peneliti setiap hari.
  7. Seluruh staff dan karyawan di PT. Alpha Trans Logistics.

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Segala puji dan rasa syukur, yang penulis lakukan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan dan menuntaskan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Terjadinya Keterlambatan *Clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Batang Kapal TB. Ocean Master 101 Pada PT. Alpha Trans Logistics”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel) dalam bidang TALK (Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan) program D.IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenalkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu dan adik penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama penulisan ini selesai.
2. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
3. Ibu Dr. Nur Rohmah, SE., M. M. Selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
4. Bapak Dr. Andi Prasetiawan, S.ST, M.M selaku Dosen Pembimbing I (Materi) Skripsi.
5. Ibu Pritha Kurniasih, M.Sc selaku Dosen pembimbing II (Penulisan) Skripsi.
6. Ibu dan adik penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama peraih cita – cita yang hendak dicapai.

7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama melaksanakan Pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
8. Seluruh staff, pegawai dan senior yang bekerja di perusahaan PT. Alpha Trans Logistics yang telah membimbing dan membantu penulis dan telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktik darat.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
10. Nurul Fitriani yang selalu memberikan dukungan dan menemani proses kepada penulis.

Demikian prakata dari penulis dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi yang penulis susun ini. Harapannya semoga isi skripsi ini dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dan dijadikan literasi Pustaka di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Semarang,

2023

Penulis

**MUHAMMAD RHEZA PAHLEVI**  
**NIT. 561911337465 K**

## ABSTRAKSI

**Pahlevi, Muhammad Rheza. 2023.** “Terjadinya Keterlambatan *Clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Batang Kapal TB.Ocean Master 101 pada PT. Alpha Trans Logistics”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Andi Prasetiawan , S.ST , M.M., Pembimbing II: Pritha Kurniasih M.Sc.

*Clearance* kapal yaitu proses keberangkatan sebuah kapal yang dikenal sebagai *Port Clearance* atau Surat Persetujuan Berlayar. Perusahaan pelayaran berupaya agar kapal dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, akan tetapi terkadang terdapat masalah yang tidak terduga dalam proses tersebut, masalah yang timbul bisa terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal. Masalah yang timbul karena faktor internal salah satunya adalah keterlambatan *clearance* yang dilakukan internal agen sehingga menimbulkan terhambatnya proses keluarnya kapal serta teguran dari pihak-pihak yang bersangkutan khususnya pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik analisis *fishbone* untuk mengidentifikasi penyebab Terjadinya Keterlambatan *Clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Batang Kapal TB.Ocean Master 101 pada PT. Alpha Trans Logistics.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan *clearance* di kantor kesehatan pelabuhan kelas III Batang Kapal TB.Ocean Master 101 pada PT. Alpha Trans Logistics yaitu faktor manusia Sumber Daya Manusia kurang mencukupi serta koordinasi antara staff kantor dengan staff lapangan kurang baik, faktor metode yaitu kurangnya sosialisasi dan penerapan SOP terhadap karyawan, dan faktor mesin yaitu sarana dan prasarana yang terbatas. Dampak dari keterlambatan *clearance* di kantor kesehatan kelas III Batang Kapal TB. Ocean Master 101 pada PT. Alpha Trans Logistics yaitu perusahaan diberi peringatan oleh pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan, dimana perusahaan diminta harus membuat surat pernyataan yang menyatakan untuk tidak mengulangi kesalahan yang diperbuat, dan apabila mengulangi kesalahan yang sama maka diberikan sanksi sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

**Kata Kunci:** Keterlambatan *clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan, TB. Ocean Master 101, PT. Alpha Trans Logistics

## ABSTRACT

**Pahlevi, Muhammad Rheza. 2023.** *"The Occurrence of Clearance Delay at the III Class Port Health Office of TB.Ocean Master 101 Ship in PT. Alpha Trans Logistics"*. Thesis. Diploma IV Program, Port And Shipping Departement, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Supervisor I: Dr. Andi Prasetiawan, S.ST, M.M., Supervisor II: Pritha Kurniasih M.Sc.

Ship clearance is the process of a ship's departure, also known as Port Clearance or a sailing approval letter. Shipping companies strive to ensure the ship runs smoothly according to the established plan. However, sometimes unexpected problems in the process can arise due to internal and external factors. One of the problems that arise due to internal factors is the delay in clearance carried out by the internal agent, which causes the process of the ship's departure to be hindered and prompts reprimands from the parties concerned, especially the Port Health Office.

This research method uses a qualitative method with a descriptive approach. It uses the fishbone analysis technique to identify the causes of Clearance delays at the Third Class Port Health Office of TB.Ocean Master 101 Ship in PT. Alpha Trans Logistics.

The results of this study indicate the factors that cause clearance delays at the III class port health office of TB.Ocean Master 101 ship in PT. Alpha Trans Logistics, namely human factors, insufficient human resources, and poor coordination between office staff and field staff; method factors, lack of socialization and implementation of SOPs for employees; and machine factors, limited facilities, and infrastructure. The impact of the clearance delay at the III-class port health office of TB.Ocean Master 101 ship in PT. Alpha Trans Logistics is that the company is warned by the Port Health Office, where the company is asked to make a statement stating that they will not repeat the mistakes made. If they repeat the same mistake, they will be given sanctions following applicable regulations.

**Keywords:** *Delay in clearance at the Port Health Office, TB. Ocean Master 101, PT. Alpha Trans Logistics.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori .....	7
B. Kerangka Penelitian .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
A. Metode Penelitian.....	17
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Sampel Sumber Data Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Teknik Analisis Data Kualitatif .....	26
G. Pengujian Keabsahan Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	37

B. Deskripsi Data.....	38
C. Temuan.....	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan.....	56
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR RIAYAT HIDUP.....</b>	<b>69</b>



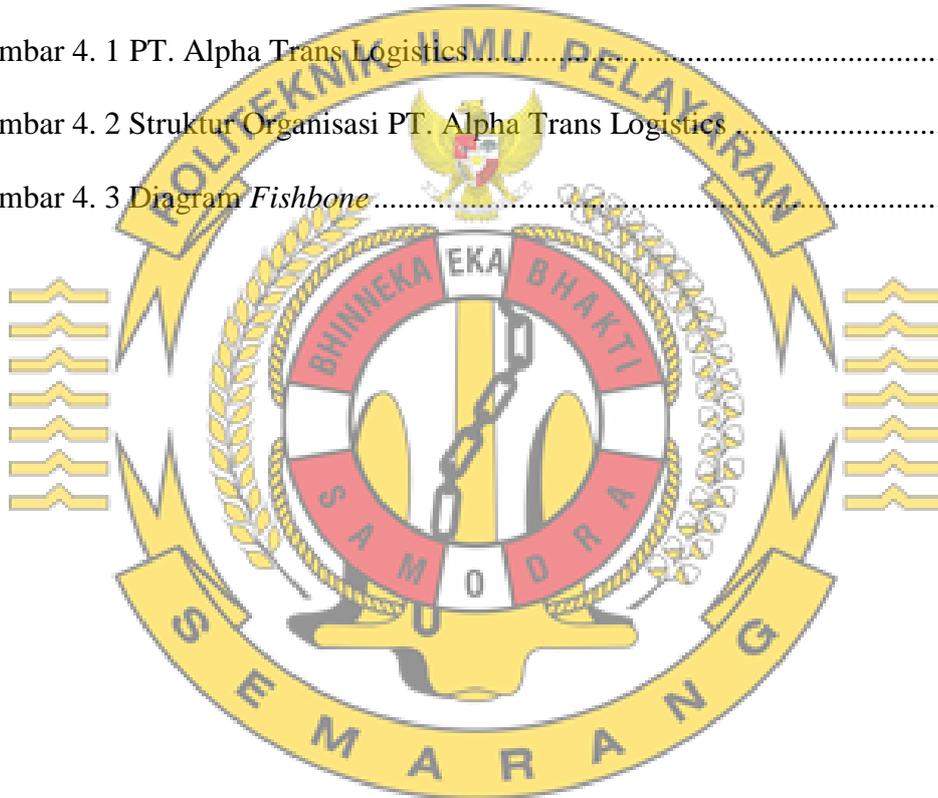
## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 4. 2 Kondisi yang terjadi .....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kapal <i>Tug Boat</i> .....	12
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian .....	16
Gambar 3. 1 <i>Fishbone Diagram</i> .....	31
Gambar 3. 2 Kepala Ikan <i>Fihbone Diagram</i> .....	32
Gambar 4. 1 PT. Alpha Trans Logistics.....	40
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Alpha Trans Logistics .....	41
Gambar 4. 3 Diagram <i>Fishbone</i> .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara .....	62
Lampiran 2 Surat Pernyataan .....	65
Lampiran 3 Sertifikat Surat Laut.....	66
Lampiran 4 Sertifikat Surat Ukur.....	67
Lampiran 5 Komputer PT. Alpha Trans Logistics.....	68



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dari Sabang sampai Merauke, Negara Indonesia merupakan kumpulan 17.500 pulau, dengan 30% berupa daratan dan 70% berupa perairan. Indonesia secara geografis terletak di antara Asia dan Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Pasifik.<sup>1</sup> Posisi unik Indonesia di sektor pelayaran niaga dapat dimanfaatkan secara maksimal karena penempatannya di titik pertemuan dua samudera dan dua benua. Mempertahankan jaringan transportasi yang andal sangat penting untuk keberhasilan perdagangan lokal dan internasional.

Karena transportasi sangat penting untuk perluasan kegiatan ekonomi, keduanya seringkali saling terkait di setiap negara. Hal itu berdampak pada pertumbuhan industri transportasi dan kemampuannya untuk mengirimkan produk ke tempat yang paling membutuhkannya.<sup>2</sup>

Pengangkut menyediakan jasa pengangkutan, atau dengan kata lain menghasilkan jasa bagi orang-orang yang membutuhkan untuk memindahkan barang atau mengirim barang dari satu tempat ke tempat lain, karena usaha pengangkutan memerlukan transportasi dan kegiatan pengangkutan merupakan usaha untuk memindahkan penumpang atau barang dari satu tempat ke tempat lain.<sup>3</sup> Karena "bisnis" muncul dalam definisi yang diberikan

---

<sup>1</sup> Ridwan et al., 2021. *Implementasi Clearance in-out Kapal Dengan Sistem Inaportnet di Pelabuhan Banjarmasin*. Politeknik Bumi Akpelni Semarang. Vol 3, No.1

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Ferdila & Anwar, 2021. *Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi*. IJIEB. Vol 6, No.2

di atas, "transportasi" juga merupakan suatu proses, yang terdiri dari hal-hal seperti "bergerak", "mengangkut", dan "mengalihkan", yang kesemuanya membutuhkan sumber daya pendukung untuk berjalan dengan lancar. dan dengan kecepatan yang diinginkan.

Sistem transportasi laut (pelabuhan, pelayaran/pengiriman, dan kapasitas pergerakan komoditas) memegang peranan yang sangat penting di Indonesia karena sifat negara kepulauan yang memungkinkan terjadinya persebaran tempat yang dihubungkan oleh jaringan transportasi jalan ke pelabuhan. Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. 33 Tahun 2001 tentang Pelaksanaan dan Pengelolaan Angkutan Laut, angkutan laut didefinisikan sebagai semua kegiatan pengangkutan dengan menggunakan kapal untuk membawa penumpang, barang, atau hewan dalam suatu perjalanan dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain yang dijalankan oleh perusahaan angkutan laut. Pelabuhan berfungsi sebagai simpul distribusi penyediaan layanan transportasi laut dan sebagai pusat kegiatan melalui jalur laut.

Perusahaan yang menyediakan ruang bagi kapal untuk mengangkut penumpang dan kargo dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya dikenal sebagai perusahaan pelayaran, dan mereka memiliki peran penting dalam ekonomi global. Perusahaan pelayaran dapat berupa BUMN atau Swasta, berbentuk Badan Usaha Milik Negara, Perseroan Terbatas (PT), Perseroan Terbatas (CV), dan lain-lain.

Kapal adalah moda transportasi yang efisien dan efektif karena

kemampuannya untuk memuat dan mengirimkan produk, orang, dan hewan dalam jumlah besar dengan biaya lebih rendah daripada moda transportasi lainnya. Dalam rangka meningkatkan kelancaran transportasi laut, diperlukan peningkatan fasilitas pelabuhan dan sistem yang digunakan dalam layanan pelabuhan saat kapal masuk atau keluar dari pelabuhan untuk mempercepat sistem transportasi laut.<sup>4</sup>

Pendukung keluar masuknya kapal di pelabuhan sangat penting untuk memastikan kegiatan kapal yang akan melakukan aktivitas di pelabuhan dapat berjalan tanpa hambatan. Ini termasuk memastikan bahwa semua barang yang diperlukan ada di kapal dan semua dokumen yang diperlukan sudah beres, tidak hanya dokumen namun perusahaan pelayaran juga mengurus proses *clearance*.

*Clearance* kapal yaitu proses keberangkatan sebuah kapal yang dikenal sebagai *Port Clearance* atau Surat Persetujuan Berlayar. Untuk melakukan perjalanan, setiap kapal harus memiliki Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang dikeluarkan oleh KSOP. Surat Persetujuan Berlayar yang dikeluarkan oleh KSOP berlaku hanya selama 1x24 jam, dan permohonan tersebut harus disertai dengan Surat Pernyataan Nahkoda (*Master Sailing Declaration*) dan bukti pemenuhan kewajiban kapal lainnya sesuai dengan tujuan pelayaran kapal tersebut.<sup>5</sup>

Agen yang ditunjuk adalah perusahaan pelayaran yang tugasnya memastikan bongkar muat berjalan sesuai jadwal dan lancar sehingga kapal

<sup>4</sup> Ridwan et al. ,Op.cit.

<sup>5</sup> Istiari. et al, 2022, *Implementasi Pengurusan Clearance Kapal Penumpang Melalui Sistem Inapornet*. Jurnal Kearifan dan Transportasi,Vol.4,No.2

dapat meninggalkan pelabuhan sesuai dengan rencana perjalanan yang telah ditetapkan.

Perusahaan pelayaran berupaya agar kapal dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, akan tetapi terkadang terdapat masalah yang tidak terduga dalam proses tersebut, masalah yang timbul bisa terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal. Masalah yang timbul karena faktor internal salah satunya adalah keterlambatan *clearance* yang dilakukan internal agen sehingga menimbulkan terhambatnya proses keluarnya kapal serta teguran dari pihak-pihak yang bersangkutan khususnya pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Terjadinya Keterlambatan *Clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Batang Kapal TB.Ocean Master 101 pada PT. Alpha Trans Logistics”.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian mulai bulan Maret sampai dengan Agustus 2022 di PT. Alpha Trans Logistics.

Alamat : Jl. Sultan Agung Sigandu Batang, Jawa Tengah

Telp : (0285) 4497880

E-mail : [office@alphalogistic.id](mailto:office@alphalogistic.id)

Objek yang diteliti oleh peneliti yaitu permasalahan yang menyangkut mengenai keterlambatan *clearance* yang dilakukan oleh staff PT. Alpha Trans Logistics dan dampak bagi perusahaan dalam permasalahan yang terjadi.

### C. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah adalah pertanyaan yang harus ditangani dengan mengumpulkan informasi untuk memecahkan suatu masalah. Pernyataan masalah berbentuk pertanyaan dan harus disesuaikan dengan materi yang ada. Rumusan masalah peneliti saat ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penyebab terjadinya keterlambatan *clearance* di KKP Kelas III Batang yang dilakukan oleh PT. Alpha Trans Logistics?
2. Bagaimana dampak keterlambatan *clearance* di KKP Kelas III Batang bagi PT. Alpha Trans Logistics?

### D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian adalah gambaran dari apa yang diharapkan peneliti dapat dicapai dengan melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus disusun dengan jelas dan spesifik agar dapat menjadi panduan dalam merencanakan metode dan teknik penelitian yang akan digunakan. Dengan dijabarkannya permasalahan yang telah ditulis, maka penelitian ini memiliki tujuan, tujuan yang dimaksud yaitu untuk:

- a. Untuk mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan *clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan yang dilakukan oleh PT. Alpha Trans Logistics.
- b. Untuk mengetahui dampak keterlambatan *clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan bagi PT. Alpha Trans Logistics.

### E. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Pihak terkait dan masyarakat sama-sama diantisipasi untuk mendapatkan manfaat dari penelitian ini.

- a. Bagi penulis untuk menambah wawasan serta pengetahuan dan ilmu yang baru sebagai awal menuju dunia kerja.
- b. Civitas akademika PIP Semarang, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menambah pengetahuan yang lebih.
- c. Penelitian selanjutnya, untuk peneliti yang hendak meneliti dengan tema yang sama dengan penelitian ini.
- d. Bagi perusahaan diharapkan penelitian dapat meningkatkan kinerja staff yang lebih baik dan profesional.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. DESKRIPSI TEORI

Sebagai pendukung pembahasan skripsi yang berjudul “Analisis Terjadinya Keterlambatan *Clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Batang Kapal TB. Ocean Master 101 Pada PT.Alpha Trans Logistics”, maka perlu diketahui dan dijelaskan berbagai teori pendukung yang peneliti ambil dari berbagai sumber terkait dengan pembahasan skripsi ini guna untuk menyempurnakan skripsi ini.

##### 1. Pengertian Analisis

Analisis adalah proses memecah suatu masalah menjadi bagian-bagian komponennya untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal yang sedang dianalisis.<sup>6</sup> Analisis, seperti yang didefinisikan oleh Harahap dalam (Azwar, 2019), adalah proses membedah sesuatu menjadi bagian-bagian komponennya untuk mengidentifikasi sinyalnya, hubungannya satu sama lain, dan peran yang dimainkannya secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Analisis, sebagaimana didefinisikan di atas, adalah proses yang melibatkan menemukan solusi untuk masalah dan menyelidiki apa yang terjadi dalam peristiwa tertentu. Dalam hal ini adalah analisis terjadinya keterlambatan *clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Batang

---

<sup>6</sup> Septiani, et al, 2020, *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual Std kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru*, Jurnal teknologi dan Open Source, Vol.3, No.1..

<sup>7</sup> Azwar, 2019, *Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Aparatur responsive Terpadu (Smart) Menggunakan Metode Servqual (Studi kasus : Kantor Dinas Perumahan, kawasan Permukiman dan Perumahan)*. Ilmu computer, Universtas Muhammadiyah Riau.

kapal TB. Ocean Master 101 pada PT. Alpha Trans Logistics.

## 2. Keterlambatan

Penundaan terjadi ketika sebagian dari waktu yang dialokasikan untuk mengimplementasikan suatu tindakan terbuang sia-sia, yang pada gilirannya menyebabkan tugas lain berjalan di belakang jadwal atau tidak selesai sama sekali.<sup>8</sup>

Berdasarkan hal di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa peristiwa yang tertunda adalah peristiwa yang berakhir di luar batas kerangka waktu yang semula diantisipasi.

Sumber daya manusia yang tidak memadai dan komunikasi yang tidak efektif antara agen dan pihak terkait pasti akan menyebabkan keterlambatan.

## 3. Clearance

*Clearance* adalah pengaturan semua dokumen yang diperlukan untuk sebuah kapal berlayar; ini penting untuk kesejahteraan kapal, muatannya, penumpangnya, dan awaknya.<sup>9</sup>

Adapun dua istilah *clearance* yaitu:

### a. *Clearance In*

*Clearance in* adalah prosedur yang harus dilakukan untuk memperoleh izin dari instansi pelabuhan guna melakukan aktivitas

<sup>8</sup> Widyawati N, Hinriyani E, 2020, *Analisis Keterlambatan dan Efektifitas Kinerja Bongkar Muat Petikemas Terhadap Pendapatan Terminal Mirah*, Jurnal Majalah Ilmu Bahari Jogja, 18.

<sup>9</sup> Saputra, et al., 2020, *Analisis Clearance in and Out Kapal Pada PT. Pertamina Marine Makassar*, Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, Vol.4, No.2

di wilayah pelabuhan tersebut.<sup>10</sup> Setiap kapal yang akan berlayar harus memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya agar memperoleh *Port Health Quarantine Clearance* yang dikeluarkan oleh KKP. Dengan demikian, clearance in kapal dapat diartikan sebagai proses perizinan kapal yang dilakukan oleh perusahaan pelayaran pada setiap instansi terkait. Proses ini berlaku ketika kapal hendak memasuki perairan pelabuhan, melalui daerah dalam pelabuhan, dan saat kapal bersandar di dermaga untuk melakukan kegiatan bongkar muat serta kegiatan lainnya.

b. *Clearance Out*

*Clearance Out* kapal merupakan langkah yang harus dijalani guna memperoleh izin keluar pelabuhan setelah selesai melakukan aktivitas di pelabuhan tersebut, agar kapal dapat melanjutkan perjalanan ke pelabuhan berikutnya.<sup>11</sup> Dalam proses ini, perusahaan pelayaran perlu mengajukan permohonan izin kepada instansi pelabuhan terkait sebelum kapal tersebut diberangkatkan ke tujuan berikutnya. Izin pemberangkatan kapal ini merupakan bagian dari prosedur yang harus dilakukan oleh agen perusahaan pelayaran pada instansi terkait di pelabuhan, setelah kapal menyelesaikan bongkar muat dan aktivitas lainnya sebelum berangkat ke pelabuhan tujuan selanjutnya.

<sup>10</sup> Ridwan et al., Op.cit., hal.2

<sup>11</sup> Ridwan et al., Op.cit., hal.2

#### 4. Kantor Kesehatan Pelabuhan

Kemajuan kesehatan nasional meliputi promosi kesehatan di kawasan pelabuhan dan bandar udara. Saat ini, pelabuhan dan bandara dapat menjadi tempat keluar masuknya penyakit karantina dan penyakit yang berpotensi menular selain sebagai jalur akses barang, jasa, dan manusia. Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) adalah departemen di lingkungan Kementerian Kesehatan yang membawahi pelaksanaan teknis dan melaporkan baik teknis maupun administratif kepada Direktur Jenderal Pencegahan Penyakit dan Kesehatan (Ditjen P2P).<sup>12</sup>

Untuk mencegah potensi wabah penyakit dan keluar masuknya penyakit karantina, Kementerian Kelautan dan Perikanan harus mengambil langkah-langkah yang tidak menghambat perdagangan dan perjalanan. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk mendeteksi dan mencegah masuk dan keluarnya penyakit yang termasuk dalam *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan bioterrorisme melalui pelabuhan internasional. Peraturan Menteri Kesehatan ini mengimplementasikan Peraturan Kesehatan Internasional (IHR) di semua pelabuhan dan bandara yang merupakan Negara Anggota PBB yang telah meratifikasi IHR.

Ada beberapa aspek pemantauan pelabuhan penyakit menular. Langkah pertama adalah mengawasi penumpang yang sakit di angkutan umum dari dan ke pelabuhan (untuk menentukan apakah mereka

<sup>12</sup> Jumani, et al., 2022, *Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Kapal Dalam Karantina Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Dumai*. Jurnal Niara, Vol.15, No.2

membawa salah satu penyakit yang dapat menyebabkan (PHEIC) atau tidak) dan untuk menekankan pentingnya pengawasan sanitasi lingkungan dan mengendalikan penyebab penyakit menular.

## 5. Pengertian Kapal

Kapal adalah alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut manusia, barang, atau bahan bakar melalui laut, sungai, dan danau dengan menggunakan daya dorong mesin penggerak.

Kapal adalah suatu alat transportasi yang dapat bergerak di atas permukaan air dan memiliki fungsi untuk mengangkut manusia, barang atau bahan bakar dari satu tempat ke tempat lain.<sup>13</sup>

### 5.1 Kapal Tug Boat

Kapal *Tug boat* adalah kapal yang digunakan untuk mengendalikan kapal lain dengan cara mendorong atau menyeret kapal yang sedang sandar. Saat menavigasi pelabuhan yang ramai atau kanal kecil, peran utama kapal tunda adalah menggerakkan atau mengarahkan kapal. Kapal yang dapat ditarik disebut sebagai kapal penyelamat.<sup>14</sup> Kapal tunda juga dapat digunakan untuk menarik tongkang dan kapal yang sedang ada kerusakan. Kapal tunda ini memiliki tenaga yang cukup kuat. Tidak seperti pendahulunya yang bertenaga uap, kapal tunda modern menggunakan

<sup>13</sup> Santoso, et al., *Analisa Performance Propeller Tipe B-5 Series Pada Kapal Rumah Sakit Tipe Katamaran Dengan Variasi Nilai Blade Ara Ratio (EO/AO) Dan Pitch Ratio (P/D) Menggunakan Metode Computational Flid Dynamic (CFD)*. Jurnal Teknik Perkapalan, ISSN2338-0322, Vol.6, No.2

<sup>14</sup> Nur Wibowo Restu, 2019, *Keagenan Kapal Tug Boat Bur 5 Dan Tongkang Bur 6 Menggunakan Sistem Inaportnet Oleh Pt. Bahtera Setia Gresik Di Dermaga Teluk Tegak Pelabuhan Umum Gresik*. Skripsi. Unimar Amni.

mesin diesel. Kisaran daya standar untuk mesin utama kapal tunda adalah antara 750 dan 3000 tenaga kuda (500 dan 2000 kilowatt), meskipun kapal yang lebih besar (digunakan di laut) mungkin memiliki tenaga daya hingga 25.000 tenaga kuda (20.000 kilowatt). Sementara mesin kapal secara fungsional identik dengan mesin kereta api, baling-baling digunakan untuk menghasilkan gerak maju. Selain itu, biasanya menggunakan dua mesin utama untuk keselamatan.



Gambar 2.1 Kapal Tug boat  
Sumber : PT. Alpha Trans Logistics

- 1) Fungsi utama *tug boat* adalah :
  - a. Menggalakan atau menarik kapal-kapal yang mengalami kesulitan untuk berlabuh, dan menggeser bangunan yang terletak di lepas pantai(offshore). Sebagai contoh, termasuk dalam kategori ini adalah kapal pesiar, kapal tongkang, kapal tanker, dan jenis kapal lainnya.

- b. Membantu mempraktikkan *mooring* dan *unmooring* kapal besar. Kapal-kapal besar sering merasa kesulitan untuk berlabuh dan melepas tambat di laut lepas. Akibatnya, fungsi tug boat sebagai pemandu menjadi sangat penting.
- c. Memantau kondisi cuaca di sekitar pelabuhan.
- d. Menangani tumpahan minyak (*oil spills*). Dalam kasus kebakaran pelabuhan atau kapal, pompa air kapal tunda akan membantu kapal pemadam kebakaran memadamkan api. Ketika terjadi tumpahan minyak akibat kebakaran kapal, tenggelamnya kapal, atau penarikan jaring penyaring minyak, kapal tunda sering dikerahkan.

## 2) Jenis-jenis *Tug Boat*

Menurut lokasi kerjanya, tug boat dibagi menjadi :

### a. *Seagoing tug boat*

*Seagoing tug boat* jenis kapal tunda yang dirancang untuk digunakan di laut lepas, seringkali dengan bentuk depan yang tinggi (sebagai pemecah gelombang) dan badan keseluruhan yang lebih besar daripada jenis kapal tunda lainnya, digunakan untuk kegiatan di tengah laut seperti *mooring* dan *unmooring*. *Tug boat* jenis ini dapat memuat mulai dari tujuh hingga sepuluh orang di atas awak kapal dan memiliki tenaga yang cukup kuat.

### b. *Harbor tug boat*

Sesuai namanya, *harbor tug boat* adalah sejenis kapal tunda dengan lokasi operasi terletak di pelabuhan. Kapal *harbor tug boat*

memiliki ukuran yang lebih kecil dari kapal *seagoing tug boat*, dan bertugas menyiapkan kapal untuk berlabuh, agar kapal bisa bermanuver di suatu pelabuhan yang ramai dengan kapal lain, karena kapal besar yang akan berlabuh tidak cukup gesit untuk melakukan ini. Oleh karena itu, kapal tunda pelabuhan mendorong atau menarik kapal-kapal berukuran besar tersebut ke dermaga untuk berlabuh.

c. *River tug-boat*

Jenis *tug boat* ini dapat berfungsi di sungai dengan arus yang cukup tenang. Karena lambungnya yang rendah dan berbentuk kotak, yang tidak mampu memecah gelombang dan membuatnya sangat terbuka, kapal tunda jenis ini tidak cocok, dan tidak boleh digunakan, di laut lepas. *Towboat* dan *pushboat* adalah sebutan lain untuk kapal tunda jenis ini karena sering digunakan untuk menarik atau mendorong tongkang.

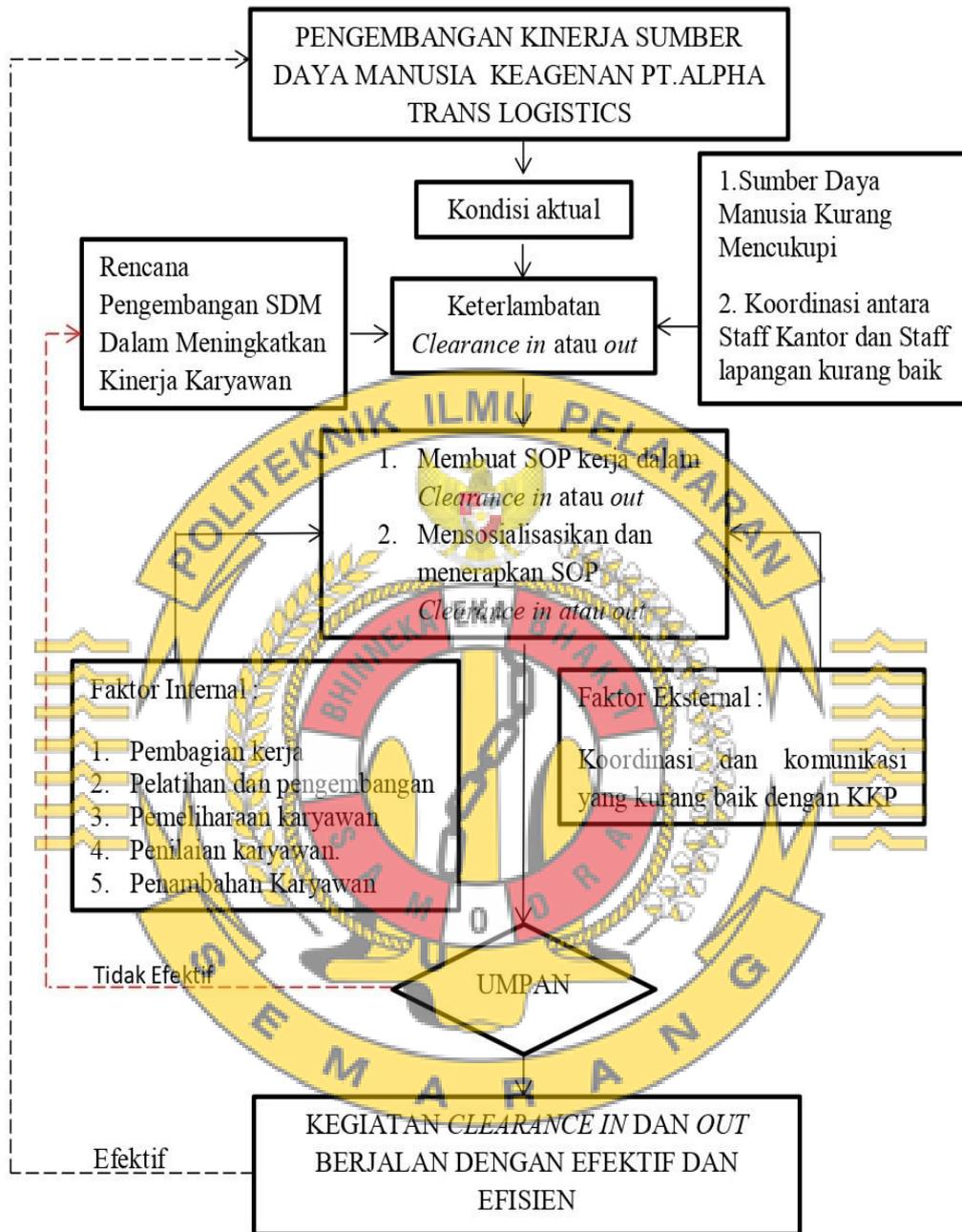
## B. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan suatu model konseptual yang menerangkan hubungan antara teori dengan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan.<sup>15</sup> Kerangka penelitian, di sisi lain adalah suatu pendekatan yang menyajikan urutan peristiwa dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian utama berdasarkan pemahaman teori dan konsep-konsep yang relevan. Dengan menggunakan

<sup>15</sup> Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hal 95

kerangka penelitian ini, peneliti dapat menyelesaikan masalah utama yang terdapat dalam skripsi secara efisien dan cepat. Dalam hal ini, peneliti menekankan pada penyelidikan mengenai penyebab keterlambatan *clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan yang dilakukan oleh PT. Alpha Trans Logistics. Oleh karena itu, berikut ini adalah kerangka penelitian yang dibuat oleh peneliti





Keterangan:

———— Langkah/Tahapan

----- Feedback

----- Ricek

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan Penelitian di PT. Alpha Trans Logistics, maka kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya keterlambatan *clearance* di KKP Kelas III Batang yang dilakukan oleh PT. Alpha Trans Logistics disebabkan oleh terbatasnya sumber daya manusia di PT. Alpha Trans Logistics, menyebabkan tumpang tindih tugas atau beban tugas yang berlebihan pada staff bagian operasional, kurangnya komunikasi antara staff kantor dengan staff lapangan, kurangnya sosialisasi dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap karyawan, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti keterbatasan komputer, menjadi penyebab keterlambatan *clearance*.
2. Dampak keterlambatan *clearance* di KKP Kelas III Batang bagi PT. Alpha Trans Logistics adalah diberikan peringatan oleh pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan dan dimintai untuk membuat surat pernyataan yang menegaskan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama, sehingga apabila mengulangi kesalahan yang sama maka perusahaan siap diberi sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya agar dapat mencapai hasil penelitian yang lebih optimal. Keterbatasan ini antara lain:

1. Lingkup penelitian hanya mencakup satu perusahaan dengan skala yang relatif kecil, sehingga hasil penelitian tidak dapat diterapkan secara umum pada skala yang lebih luas.
2. Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu deskriptif, yang terdiri dari cerita naratif, pengumpulan informasi dari informan, serta dokumen-dokumen pribadi seperti foto dan catatan pribadi.
3. Ketika melakukan wawancara, terdapat keterbatasan waktu narasumber dikarenakan adanya tuntutan pekerjaan, sehingga informasi yang didapat terbatas.
4. Kurangnya penelitian terdahulu yang membahas mengenai keterlambatan *clearance* yang dapat dijadikan acuan dalam penyempurnaan penelitian ini.

## C. Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah diuraikan di atas, saran yang dapat disampaikan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan antara lain:

1. Sebaiknya pihak perusahaan PT. Alpha Trans Logistics segera mengambil langkah-langkah yang tepat dan efektif untuk mengatasi dan mencegah faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan

*clearance* kapal, sehingga akan menunjang kelancaran dalam kegiatan *clearance* kapal. Upaya yang dapat PT. Alpha Trans Logistics lakukan antara lain penambahan sumber daya manusia, pembagian kerja, pelatihan dan pengembangan, serta pemeliharaan karyawan.

2. Staff perusahaan diharapkan untuk selalu berkomunikasi dengan baik terhadap instansi terkait khususnya Kantor Kesehatan Pelabuhan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo
- Azwar, (2019). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Aparatur responsive Terpadu (Smart) Menggunakan Metode Servqual (Studi kasus : Kantor Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan)*
- Denzin, N.K & Lincoln, (2018). *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*, Jurnal Pendidikan, Vol.9, No.1
- Dr. Jalaluddin Rakhmat, M. S. (2018). *Psikologi Komunikasi* (T. Surjaman (ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Ferdila & Anwar, (2021). *Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi*. IJIEB. Vol 6, No.2
- Gupta, C. K., dan Kumar, R. (2019). *Physical and Chemical Properties of Soil in Upland and Lowland AgroEcosystem of Garhwa District, Jharkhand*  
<https://www.cabdirect.org/cabdirect/abstract/20193138430>
- Istiari, Nina Ruly, Suwarso, & Irma Safitri, (2022), *Implementasi Pengurusan Clearance Kapal Penumpang Melalui Sistem Inapornet*. Jurnal Kearifan dan Transportasi, Vol.4, No.2
- Jumani, Meyzi Herianto, & Hasim As'ari, (2022). *Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Kapal Dalam Karantina Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Dumai*. Jurnal Niara, Vol.15, No.2
- Nugrahani, Farida, (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books

- Restu, Nur Wibowo, (2019). *Keagenan Kapal Tug Boat Bur 5 Dan Tongkang Bur 6 Menggunakan Sistem Inaportnet Oleh Pt. Bahtera Setia Gresik Di Dermaga Teluk Tegak Pelabuhan Umum Gresik*. Skripsi. Unimar Amni.
- Ridwan, Agus Pamungkas, & Andrias Amin Noto, (2021). *Implementasi Clearance in-out Kapal Dengan Sistem Inaportnet di Pelabuhan Banjarmasin*. Politeknik Bumi Akpelni Semarang. Vol 3, No.1
- Santoso, Didik Haryadi, Berlian Aswendo, & Good Rondo, (2018). *Analisa Performance Propeller Tipe B-5 Series Pada Kapal Rumah Sakit Tipe Katamaran Dengan Variasi Nilai Blade Ara Ratio( $EO/AO$ ) Dan Pitch Ratio ( $P/D$ ) Menggunakan Metode Computational Flid Dynamic (CFD)*. Jurnal Teknik Perkapalan, ISSN2338-0322, Vol.6, No.2
- Saputra, A. Muh. Padang, Sitti Syamsiah, & Sunarlia Limbong, (2020). *Analisis Clearance in and Out Kapal Pada PT. Pertamina Marine Makassar*, Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, Vol.4, No.2
- Saunders, M, Lewis. P, & Thornill. A, (2018). *Research Methods for Business Students" Chapter 4: Understanding research philosophy and approaches to theory development In book: Research Methods for Business Students (pp.128-171)*
- Septiani, Yuni, Edo Arribe, & Risnal Diansyah, (2020). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual Std kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekan Baru*), Jurnal teknologi dan Open Source, Vol.3, No.1.

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

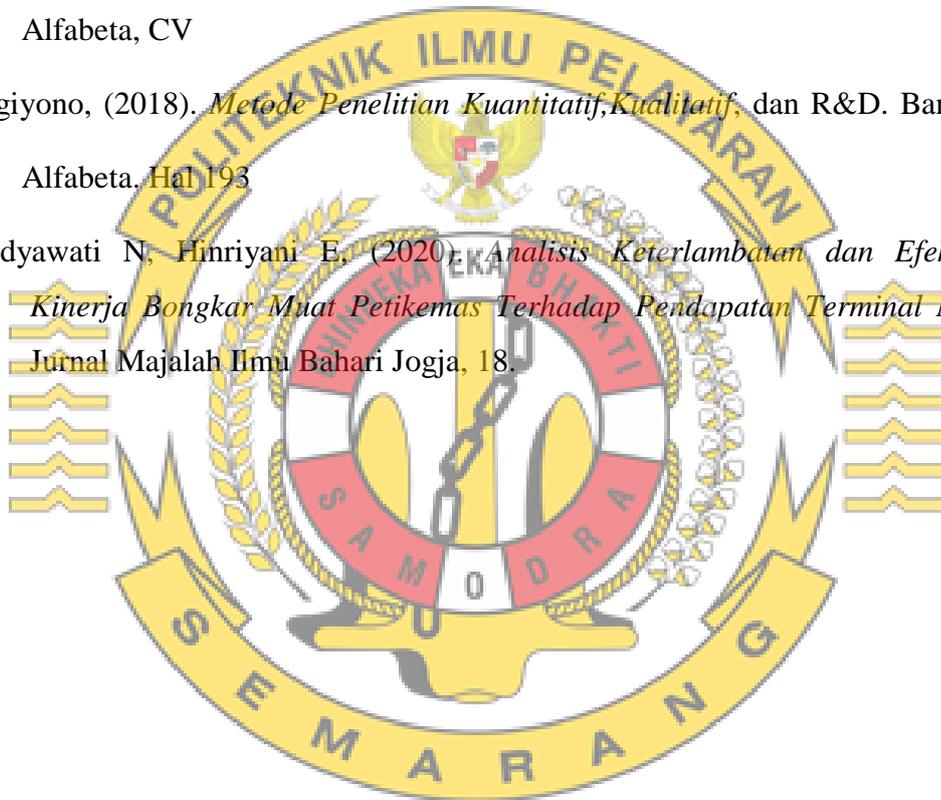
Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 193

Widyawati N, Hinriyani E. (2020). *Analisis Keterlambatan dan Efektifitas Kinerja Bongkar Muat Petikemas Terhadap Pendapatan Terminal Mirah*, Jurnal Majalah Ilmu Bahari Jogja, 18.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Wawancara

#### Responden 1

Nama : Fikri

Jabatan : Kepala Bagian Operasional

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Selamat siang pak, izin bertanya pak, apa tugas bapak sebagai kepala staff operasional lapangan?

N : Tugas saya sebagai kepala operasional antara lain melakukan komunikasi dengan staff operasional yang lain, tujuannya agar tercapai koordinasi antara satu dengan yang lain, *memonitoring* atau pengawasan terhadap aktivitas, bertanggung jawab terhadap staff operasional lainnya, dan mengendalikan aktivitas yang berhubungan dengan perusahaan.

P : Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan *clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan yang dilakukan oleh PT. Alpha Trans Logistics?

N : Selamat siang det, faktor utama dalam keterlambatan *clearance* yaitu kurangnya sumber daya manusia khususnya di divisi operasional agen, serta koordinasi staff kantor dengan staff lapangan yang kurang baik.

P : Dampak apa yang diperoleh perusahaan dari terjadinya keterlambatan *clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan?

N : Dampak yang diperoleh perusahaan yaitu perusahaan mendapatkan teguran dari pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan dan diperintah membuat surat pernyataan yang berisi bahwa perusahaan tidak akan melakukan kesalahan yang sama dikemudian hari, jika perusahaan melakukan kesalahan yang sama maka perusahaan siap menerima sanksi sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

P : Terima kasih atas informasinya pak, semoga sukses selalu.

N : Aamiin, sama-sama det.

**Responden II**

Nama : Yusuf

Jabatan : Staff Bagian Operasional

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Selamat siang pak, apa benar penyebab utama dari keterlambatan *clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah jumlah sumber daya manusia yang terbatas serta koordinasi antara staff lapangan dan staff kantor yang kurang baik?

N : Iya benar det. Terbatasnya sumber daya manusia di PT. Alpha Trans Logistics menyebabkan tumpang tindih tugas atau beban tugas yang berlebihan pada staff operasional. Kurangnya komunikasi antara staff lapangan dan staff kantor juga menyebabkan keterlambatan informasi, sehingga menghambat proses *clearance*. Selain itu, tidak adanya SOP yang jelas dan disosialisasikan dengan baik kepada karyawan, sehingga karyawan tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diikuti dalam proses *clearance* kapal. Ini menyebabkan ketidakpastian dan kebingungan dalam tugas mereka, dan mengarah pada kesalahan dan kelalaian dalam melakukan proses *clearance*.

P : Siap, terimakasih banyak pak

N : Sama-sama det.

### Responden III

Nama : Alvasanny

Jabatan : Staff Bagian Operasional

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Selamat sore pak, izin bertanya pak, apa tugas bapak sebagai staff operasional?

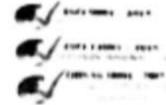
N :Selamat sore det, tugas saya sebagai staff operasional di PT. Alpha Trans Logistics yaitu Menyiapkan segala perizinan untuk kapal mulai dari sebelum kapal tiba hingga kapal berlayar ke pelabuhan selanjutnya, menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah dan perusahaan swasta lainnya.

P :Apa penyebab terjadinya keterlambatan *clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan?

N :Baik det, penyebab terjadinya keterlambatan *clearance* di Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah sumber daya manusia yang terbatas khususnya di divisi operasional, koordinasi antara orang kantor dan orang lapangan yang kurang baik, dan terbatasnya sarana dan prasarana yang berdampak *negative* terhadap produktivitas karyawan.

P :Siap pak, Terimakasih banyak

## Lampiran 2 Surat Pernyataan



Batang, 05 Juli 2022

Nomor : 1417/ATL-BTG/SP-KKP/VII/2022  
Hal : Pernyataan

Kepada  
Yth Koordinator KKP  
Wilayah Kerja Pelabuhan Batang  
Di-  
BATANG

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD FIKRI ASHARI

Jabatan : SHIPPING AGENCY

Nama Perusahaan : PT. ALPHA TRANS LOGISTIC

Dengan ini menyatakan bahwa saya berjanji untuk tidak mengulangi kesalahan yang telah saya perbuat, yaitu terlambatan dalam melaporkan *clearance* ke Kantor Kesehatan Pelabuhan. Apabila besok saya melakukan kesalahan yang sama lagi maka saya bersedia diberi sanksi sesuai tata tertib yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dipertanggung jawabkan.

Hormat Kami,  
PT. Alpha Trans Logistic

  
Muhammad Fikri Ashari  
Agent

## Lampiran 3 Sertifikat Surat Laut



## SURAT LAUT

NO. PK. 05/1913/2013-PM/DK-13  
Diterbitkan berdasarkan ketentuan Pasal 58  
Permenhub Nomor PM 13 Tahun 2012

REPUBLIC INDONESIA

Yang bertanda tangan di bawah ini ..... Direktur Perkapalan dan Kepelautan  
menyatakan bahwa : Kapal Motor Tunda .....

NAMA KAPAL	TANDA PANGGILAN	TEMPAT PENDAFTARAN	TANDA PENDAFTARAN	
OCEAN MASTER 10T	YDA 4877	JAKARTA	2011 Pst No. 6915/L	

UKURAN P X L X D (M)	TONASE KOTOR (GT)	TONASE BERSIH (NT)	TAHUN PEMBANGUNAN	NOMOR IMO
27.15 X 8.60 X 4.20	261	79	2009	

PENGGERAK UTAMA	MEREK TK/TW	BAHAN UTAMA KAPAL	JUMLAH GELADAK	JUMLAH BALING-BALING
MESIN	CUMMINS 2 X 895 KW	BAJA	SATU	DUA

Milik ..... PT. BAHITERA ENERGI SAMUDRA TUAH ..... berkedudukan di ..... JAKARTA SELATAN  
memenuhi syarat sebagai Kapal Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, oleh karena itu berhak berlayar dengan mengibarkan bendera Indonesia sebagai bendera kebangsaan kapal.

Kepada seluruh pejabat yang berwenang dan pejabat-pejabat Republik Indonesia maupun mereka yang bersangkutan berkewajiban supaya memperlakukan nakhoda kapal dan muatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan perjanjian-perjanjian dengan negara-negara lain.

Tanda Selar : GT. 261 No. 5588/Bc

Diterbitkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 22 Mei 2013

PUP.NO.12149496

Didaftarkan dalam Register Surat Laut  
No. Urut : 9292  
No. Halaman : 121  
Buku Register : XXIV

An. MENTERI PERHUBUNGAN  
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN  
U. b.  
KEPALA SUBDIT PENGUKURAN, PENDAFTARAN  
KEBANGSAAN KAPAL



ZAHARA PUTRA, ST, MM  
Pembina (IV/a)  
19630618 198903 1 002

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 4 Surat Ukur

**REPUBLIK INDONESIA**  
**REPUBLIC OF INDONESIA**

**SURAT UKUR INTERNASIONAL (1969)**  
**INTERNATIONAL TONNAGE CERTIFICATE (1969)**  
NO. : == 5588/Bc == ✓

Dikeluarkan berdasarkan ketentuan-ketentuan Konvensi Internasional Tentang Pengukuran Kapal 1969, oleh Pemerintah Republik Indonesia.  
*Issued under the provision of the International Convention on Tonnage Measurement of Ships 1969, under the authority of the Government of the Republic of Indonesia*

Nama Kapal <i>Name of Ship</i>	Nomor atau Huruf Pengenal <i>Distinctive Number or Letters</i>	Tempat Pendaftaran <i>Part of Registry</i>	Tanggal *) <i>* Date</i>
" OCEAN MASTER 101 "	YDA 4877 ✓	Jakarta	2009 ✓

\* Tanggal peletakan lunas, atau pada tahap pembangunan serupa itu (Psl 2 (6)), atau tanggal dimana kapal mengalami perubahan atau perombakan besar (Psl 3 (2)(b)).  
*\* Date on which the keel was laid or the ship was at a similar stage of construction (Article 2 (6)), or date on which the ship underwent alterations or modifications of major character (article 3 (2)(b)), as appropriate.*

**UKURAN-UKURAN POKOK**  
**MAIN DIMENSIONS**

Panjang ( pasal 2 (8) ) <i>Length ( article 2 (8) )</i>	Lebar ( Peraturan 2(3) ) <i>Breadth ( Reg. 2(3) )</i>	Ukuran dalam terbesar di tengah kapal hingga Geladak teratas. (Peraturan 2(2) ) <i>Moulded Depth amidships to upper Deck ( Regulation 2(2) )</i>
27,15 Meter	8,60 Meter	4,20 Meter ✓

**ISI KAPAL ADALAH :**  
**THE TONNAGES OF THE SHIP ARE :**

**TONASE KOTOR** == 261 ==  
**GROSS TONNAGE**

**TONASE BERSIH** == 79 ==  
**NET TONNAGE**

Dengan ini diterangkan bahwa tonase kapal ini telah ditentukan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Konvensi Internasional Tentang Pengukuran Kapal 1969.  
*This is to certify that the tonnages of this ship have been determined in accordance with the provisions of the International Convention on Tonnage Measurement of Ships 1969.*

Nomor dan tanggal pengesahan : PK.202/24/20/DK-11 tanggal 28 September 2011.

Dikeluarkan di Sunda Kelapa,  
*Issued at*

Tanggal 23 September 2011. x0  
*date*

AP. MENTERI PERHUBUNGAN  
*DR. MINISTER OF TRANSPORTATION*  
ADMINISTRATOR PELABUHAN SUNDA KELAPA  
DRS. PURWO HARYANTO, NM

PUP.2 : IO 393827

[DKP II 20]

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 Komputer PT. Alpha Trans Logistics



